

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Saat ini perkembangan industri fashion berkembang dengan pesat, ditandai dengan berdirinya distro-distro sebagai outlet yang menjual produk fashion yang diproduksi oleh usaha konveksi. Salah satu Distro yang ada di kota Yogyakarta adalah WADEZIG! Distro. Usaha distro sangat berkembang ditandai dengan jumlah koleksi desain yang bertambah banyak. Penambahan barang terjadi saat distro tersebut melakukan pembelian barang, sedangkan barang akan berkurang saat melakukan transaksi penjualan. setiap transaksi dicatat untuk mengetahui tipe dan jenis barang, jumlah barang yang terjual dan sisanya serta mengetahui jumlah sirkulasi uang tunai yang beredar di distro.

Selama ini proses pengolahan data barang dan pengecekan data barang di distro WADEZIG! Yogyakarta belum terkomputersisasi dimana pengolahannya masih dilakukan secara manual. Dalam setiap transaksi penjualan, pengisian data barang sampai proses transaksi barang dan pembuatan laporan masih berupa arsip-arsip. Seperti dalam satu transaksi penjualan, kasir melakukan pencacatan data barang yang keluar menggunakan dokumen kertas Cara seperti ini tidak efisien karena memakan waktu yang lama.

Pemilik distro WADEZIG! tidak dapat mempertahankan jumlah penjualan pada tingkat yang tinggi karena tidak mengetahui dengan jelas tipe dan jenis barang yang tersedia (data inventaris). Proses pendataan inventaris outlet memerlukan waktu lama karena pihak outlet harus memeriksa langsung ke gudang. Pencatatan data masih menggunakan dokumen kertas yang menyebabkan waktu pengecekan barang

menjadi lebih lama dan sering terjadinya kesalahan dalam proses pengolahan data barang karena proses pengecekan data barang belum maksimal sehingga sulit untuk memutuskan waktu proses cuci gudang.

Berdasarkan permasalahan dan wawancara langsung dengan pihak Distro WADEZIG!, maka perlu dibangun sebuah **SISTEM INFORMASI PENJUALAN PAKAIAN DI WADEZIG! DISTRO YOGYAKARTA** Dengan harapan dapat membantu meningkatkan usahanya.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka dapat didefinisikan permasalahan bagaimana membangun sistem informasi penjualan pakaian di WADEZIG! Distro.

1.3 Ruang Lingkup

Adapun ruang lingkup yang akan peneliti bahas dalam implementasi sistem informasi ini adalah mengenai fitur-fitur yang terdapat dalam implementasi sistem informasi ini.

1. Ruang lingkup yg dibahas dalam sistem ini meliputi memproses transaksi penjualan barang pendataan jenis barang, data barang, data pelanggan, retur barang. Setiap pendataan dan proses yang dilakukan nantinya akan mengeluarkan laporan pada setiap prosesnya.
2. Memakai konsep multiuser dimana setiap user dapat memakai sistem ini secara bersamaan dengan satu database.
3. Menerima penjualan grosir hanya khusus pelanggan.
4. Pelanggan mendapat discount dari total belanja.
5. Jika pembelian secara langsung tidak di masukan ke dalam data pelanggan.
6. Transaksi pembayaran yang dilakukan secara tunai.

7. Laporan yg akan ditampilkan meliputi laporan daftar barang, daftar pelanggan, daftar supplier, jenis barang, penjualan per nota, dan penjualan per periode.

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang diteliti maka maksud dari penulisan tugas akhir ini adalah untuk membangun sistem informasi penjualan pakaian pencatatan dan laporan hasil transaksi penjualan WADEZIG! distro yogyakarta. Sedangkan tujuan membangun sistem informasi yang dapat di gunakan untuk :

1. Membantu kasir dan admin dalam mengelola proses pencatatan barang, transaksi barang dan data pelanggan.
2. Untuk mempermudah user pengguna dalam mencari data barang.
3. Mempermudah user pengguna dalam proses mencetak laporan.